

**HUBUNGAN MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK MESIN
SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI**

Vickram Reski Andri¹, Dori Yuvenda^{2*}, Rifelino³, Randi Purnama Putra⁴

Universitas Negeri Padang^{1,2,3,4}

e-mail: doriyuvenda@ft.unp.ac.id

Diterima: 22/06/2026; Direvisi: 05/07/2026; Diterbitkan: 14/07/2026

ABSTRAK

Prestasi belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, salah satunya minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Survei awal pada siswa Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Bukittinggi menunjukkan adanya perbedaan rata-rata prestasi belajar antara siswa yang berminat melanjutkan studi dan yang memilih langsung bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan prestasi belajar siswa Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Bukittinggi. Penelitian menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan desain *ex post facto*. Populasi penelitian adalah siswa Jurusan Teknik Mesin tahun ajaran 2025/2026 dengan sampel sebanyak 59 responden yang dipilih menggunakan teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan melalui angket untuk mengukur minat melanjutkan studi dan dokumentasi nilai rapor untuk mengukur prestasi belajar. Analisis data menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat melanjutkan studi dengan prestasi belajar ($r = 0,426$; $p = 0,001 < 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,182 menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi memberikan kontribusi sebesar 18,2% terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, semakin tinggi minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, semakin baik prestasi belajar yang dicapai.

Kata kunci: Minat Melanjutkan Studi, Prestasi Belajar, Siswa SMK.

ABSTRACT

Student academic achievement in vocational high schools (SMKs) is influenced by various internal factors, one of which is the interest in pursuing higher education. A preliminary survey of Mechanical Engineering students at SMK Negeri 1 Bukittinggi indicated differences in academic achievement between students intending to continue their studies and those planning to enter the workforce directly. This study aimed to examine the relationship between students' interest in pursuing higher education and their academic achievement. A quantitative associative approach with an *ex post facto* design was employed. The population consisted of Mechanical Engineering students in the 2025/2026 academic year, with a sample of 59 respondents selected using Proportional Stratified Random Sampling. Data were collected through a questionnaire to measure students' interest in pursuing higher education and report card records to measure academic achievement. Data were analyzed using the Pearson Product-Moment Correlation test. The findings revealed a positive and statistically significant relationship between interest in pursuing higher education and academic achievement ($r = 0.426$, $p = 0.001 < 0.05$). The coefficient of determination ($R^2 = 0.182$) indicated that interest in pursuing higher education accounted for 18.2% of the variance in students' academic

achievement. These findings suggest that a stronger interest in pursuing higher education is associated with better academic achievement among vocational high school students.

Keywords: *Interest In Pursuing Higher Education, Academic Achievement, Vocational High School Students.*

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi perkembangan dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk membekali peserta didik dengan kompetensi vokasional sesuai bidang keahlian sehingga mampu memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Saputra & Arizal, 2024). Dalam proses tersebut, prestasi belajar menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pendidikan karena mencerminkan tingkat penguasaan kompetensi yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Prestasi belajar juga menjadi dasar dalam berbagai pengambilan keputusan pendidikan, seperti kelulusan, seleksi masuk perguruan tinggi, serta penentuan peluang karier di masa depan (Febrian et al., 2025; Siddiq, 2025).

Meskipun demikian, capaian prestasi belajar siswa SMK masih menunjukkan variasi yang cukup tinggi. Hasil survei awal yang dilakukan pada tanggal 25 September 2025 terhadap 25 siswa Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Bukittinggi menunjukkan bahwa siswa yang berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi memiliki rata-rata nilai mata pelajaran produktif sebesar 86, sedangkan siswa yang berencana langsung bekerja memiliki rata-rata nilai sebesar 80. Selain itu, sebanyak 64% siswa menyatakan berminat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, sedangkan 36% memilih langsung memasuki dunia kerja. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa orientasi pendidikan setelah lulus diduga berkaitan dengan perbedaan prestasi belajar siswa.

Secara teoritis, prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, efikasi diri, minat, kemampuan belajar, dan pengaturan diri, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, kondisi sosial ekonomi, dan lingkungan belajar (Saputra & Arizal, 2024; Febrian et al., 2025). Di antara berbagai faktor tersebut, minat merupakan aspek psikologis yang berperan dalam mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu tujuan cenderung menunjukkan perhatian, ketekunan, serta usaha belajar yang lebih tinggi sehingga berpotensi memperoleh prestasi akademik yang lebih baik (Durratunnafisa & Rosy, 2024).

Salah satu bentuk minat yang penting bagi siswa SMK adalah minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Minat ini merupakan kecenderungan individu untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus sekolah menengah yang ditunjukkan melalui perhatian, keinginan, dan kesiapan dalam mempersiapkan diri memasuki perguruan tinggi (Agnes et al., 2024). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi dipengaruhi oleh efikasi diri, prestasi belajar, kondisi sosial ekonomi keluarga, motivasi belajar, lingkungan keluarga, serta ekspektasi masa depan (Effendi et al., 2024; Putri, 2024; Rahayu et al., 2025). Pada siswa SMK, khususnya Jurusan Teknik Mesin, pilihan untuk melanjutkan studi sering kali dihadapkan pada alternatif lain, yaitu langsung bekerja sesuai kompetensi keahlian atau berwirausaha. Penelitian Misbachuddin dan Suwito (2023) menunjukkan bahwa lulusan Teknik Pemesinan memiliki tiga orientasi utama setelah lulus, yaitu melanjutkan pendidikan, memasuki dunia kerja, dan berwirausaha. Kondisi tersebut menjadikan minat melanjutkan studi sebagai fenomena yang

menarik untuk dikaji karena dapat memengaruhi cara siswa mempersiapkan diri selama proses pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengungkap adanya hubungan antara prestasi belajar dan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Feryani et al. (2022) menemukan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Temuan tersebut diperkuat oleh Ferawati dan Fitri (2023) serta Durrotunnafisa dan Rosy (2024) yang menunjukkan bahwa pencapaian akademik siswa memiliki keterkaitan dengan meningkatnya keinginan untuk melanjutkan studi. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa prestasi belajar menjadi salah satu aspek penting yang dapat mendukung terbentuknya minat siswa dalam merencanakan pendidikan lanjutan.

Selain itu, Setiawan et al. (2024), Anandita et al. (2025), serta Purnasari dan Sadewo (2025) juga menunjukkan bahwa siswa dengan prestasi akademik yang lebih baik cenderung memiliki minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi yang lebih tinggi. Berbagai temuan tersebut memperlihatkan adanya keterkaitan yang erat antara kondisi akademik siswa dengan keputusan untuk melanjutkan pendidikan. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu masih memposisikan prestasi belajar sebagai variabel yang memengaruhi minat melanjutkan studi, bukan mengkaji hubungan minat melanjutkan studi terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki posisi yang berbeda dengan berfokus pada analisis hubungan antara minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan prestasi belajar siswa.

Di sisi lain, penelitian yang mengkaji minat melanjutkan studi sebagai faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar, khususnya pada siswa SMK Jurusan Teknik Mesin, masih sangat terbatas. Selain itu, belum ditemukan penelitian yang secara khusus menguji hubungan kedua variabel tersebut pada siswa Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Bukittinggi. Perbedaan konteks sekolah, karakteristik peserta didik, serta orientasi lulusan menyebabkan hasil penelitian terdahulu belum dapat digeneralisasikan secara langsung. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan prestasi belajar siswa Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Bukittinggi. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai faktor internal yang berkaitan dengan prestasi belajar pada pendidikan kejuruan serta menjadi masukan bagi sekolah dalam merancang program bimbingan karier, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan mendorong kesiapan siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan desain *ex post facto* untuk menganalisis hubungan antara minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (X) dan prestasi belajar siswa (Y). Desain *ex post facto* dipilih karena variabel penelitian telah terjadi secara alami tanpa adanya perlakuan atau manipulasi dari peneliti. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bukittinggi yang berlokasi di Jalan Teja Sukmana, Tarok Dipo, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatra Barat, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian terdiri atas 141 siswa kelas XI dan XII Jurusan Teknik Pemesinan, yang meliputi kelas XII TPM 1 sebanyak 26 siswa, XII TPM 2 sebanyak 25 siswa, XII TPM 3 sebanyak 25 siswa, XI TPM 1 sebanyak 33 siswa, dan XI TPM 2 sebanyak 32 siswa. Berdasarkan penentuan jumlah sampel, diperoleh sebanyak 59 siswa sebagai responden penelitian. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* untuk memastikan setiap kelas memperoleh kesempatan yang proporsional sesuai jumlah anggota populasi. Distribusi sampel terdiri atas XII TPM 1 sebanyak 11 siswa, XII TPM

2 sebanyak 10 siswa, XII TPM 3 sebanyak 10 siswa, XI TPM 1 sebanyak 14 siswa, dan XI TPM 2 sebanyak 14 siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diukur menggunakan angket tertutup dengan skala Likert empat tingkat, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju, dengan skor 4–1 untuk pernyataan positif dan sebaliknya untuk pernyataan negatif. Instrumen dikembangkan berdasarkan empat indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Uji coba instrumen dilakukan kepada 20–30 responden di luar sampel penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sebanyak 26 dari 30 butir pernyataan dinyatakan valid berdasarkan nilai *Corrected Item–Total Correlation* yang lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,361 pada jumlah responden ($n = 30$) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Sementara itu, sebanyak 4 butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan selanjutnya digugurkan dari instrumen penelitian. Seluruh butir yang valid memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,968 sehingga instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas sangat tinggi. Variabel prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai rapor mata pelajaran produktif (kejuruan), kemudian dihitung sebagai rata-rata nilai kumulatif semester 1–3 untuk siswa kelas XI dan semester 1–5 untuk siswa kelas XII menggunakan skala penilaian 0–100 yang berlaku di sekolah.

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 25.0. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data melalui nilai rata-rata dan simpangan baku, kemudian dikategorikan ke dalam tingkat tinggi, sedang, dan rendah. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov–Smirnov dan uji linearitas melalui *Test for Linearity* sebagai prasyarat analisis. Hubungan antara variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan prestasi belajar dianalisis menggunakan korelasi Pearson Product Moment pada taraf signifikansi 0,05. Selanjutnya, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terhadap variasi prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bukittinggi yang beralamat di Jalan Iskandar Teja Sukmana, Padang Gamuak, Kelurahan Tarok Dipo, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat 26117, khususnya pada kompetensi keahlian Teknik Pemesinan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII Teknik Pemesinan yang berjumlah 141 siswa. Seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian karena jumlah populasi masih memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Pada bagian ini disajikan hasil analisis data dari setiap variabel penelitian, yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (X) dan prestasi belajar siswa (Y), yang telah diolah menggunakan perangkat lunak SPSS.

1. Uji statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data pada masing-masing variabel penelitian, yaitu minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi (X) dan prestasi belajar (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan data serta distribusi skor yang diperoleh dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis statistik deskriptif meliputi nilai rata-rata, simpangan baku, nilai tertinggi, dan nilai terendah sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Penyajian data deskriptif tersebut menjadi

dasar untuk memahami kondisi awal variabel penelitian sebelum dilakukan analisis lebih lanjut menggunakan uji statistik inferensial.

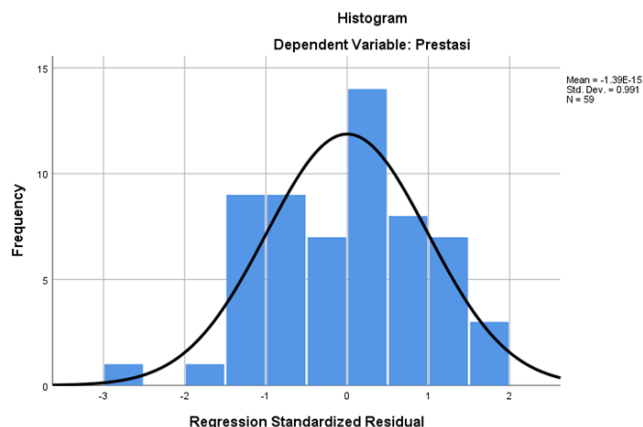
Tabel 1. Uji statistik deskriptif

No	Komponen Analisis	Minat	Prestasi Belajar
1.	Rata Rata	85.10	82.03
2.	Std. Deviation	7.581	1.711
3.	Nilai Tertinggi	100.00	86.00
4.	Nilai Terendah	61.00	78.00

Berdasarkan Tabel 1, variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi memiliki nilai rata-rata sebesar 85,10 dengan simpangan baku sebesar 7,581, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 61. Sementara itu, variabel prestasi belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 82,03 dengan simpangan baku sebesar 1,711, nilai tertinggi 86, dan nilai terendah 78. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data prestasi belajar memiliki tingkat penyebaran yang lebih kecil dibandingkan data minat melanjutkan studi, sehingga nilai prestasi belajar responden relatif lebih homogen. Kondisi ini mengindikasikan bahwa skor prestasi belajar antarresponden cenderung memiliki perbedaan yang tidak terlalu besar, sedangkan variabel minat melanjutkan studi menunjukkan variasi respons yang lebih beragam. Secara umum, hasil analisis deskriptif tersebut memberikan gambaran awal mengenai karakteristik kedua variabel sebelum dilakukan pengujian hipotesis penelitian.

2. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal sebagai salah satu prasyarat dalam analisis korelasi Pearson. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa pola penyebaran data memenuhi asumsi normalitas sehingga hasil analisis statistik yang diperoleh dapat diinterpretasikan secara tepat. Pemeriksaan normalitas diawali melalui analisis visual menggunakan grafik histogram residual untuk melihat kecenderungan pola distribusi data. Selanjutnya, pengujian dilanjutkan dengan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* sebagai metode pengujian secara kuantitatif. Hasil analisis histogram residual disajikan pada Gambar 1, sedangkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov digunakan sebagai dasar dalam menentukan terpenuhi atau tidaknya asumsi normalitas data.



Gambar 1. Hasil Tampilan Visual Grafik Histogram

Berdasarkan Gambar 1, histogram residual menunjukkan pola distribusi yang menyerupai kurva normal berbentuk lonceng dan memiliki penyebaran data yang relatif simetris. Pola tersebut secara visual menunjukkan bahwa nilai residual cenderung memenuhi asumsi distribusi normal. Namun, untuk memperoleh kesimpulan yang lebih objektif, pengujian normalitas tidak hanya didasarkan pada analisis grafik, tetapi juga diperkuat melalui pengujian statistik menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas secara statistik tersebut disajikan pada Tabel 2 dan digunakan sebagai dasar dalam menentukan terpenuhi atau tidaknya asumsi normalitas sebelum dilakukan analisis korelasi Pearson.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Formal

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Statistic	Df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Unstandardized Residual	0,095	59	0,200	Berdistribusi Normal

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi data residual dengan distribusi normal, sehingga data residual dapat dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi dan data dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis korelasi Pearson pada tahap pengujian hipotesis selanjutnya.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki spesifikasi linear, sehingga prediksi menggunakan persamaan regresi tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara teoretis. Kriteria pengujian didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.) dari Deviation from Linearity. Apabila nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel dinyatakan linear, sebaliknya jika nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka hubungan variabel dikategorikan tidak linear. Hasil uji linearitas antara variabel minat melanjutkan studi (X) dengan prestasi belajar (Y) disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Linearitas

Variabel	Sig. (Deviation from Linearity)	Keterangan
Minat dengan Prestasi Belajar	0,952	Linear

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,952. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05 ($0,952 > 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linear antara variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan prestasi belajar. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian mengikuti pola linear, sehingga perubahan pada satu variabel memiliki kecenderungan hubungan yang searah dengan variabel lainnya. Dengan demikian, asumsi linearitas dalam penelitian ini telah terpenuhi dan data dapat dilanjutkan untuk analisis korelasi Pearson.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam menjelaskan variasi prestasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi memberikan informasi mengenai seberapa besar kemampuan variabel independen dalam memengaruhi atau menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 yang diperoleh, maka semakin besar pula proporsi variasi prestasi belajar yang dapat dijelaskan oleh variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4 sebagai dasar untuk mengetahui tingkat kontribusi antarvariabel yang diteliti.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,426	0,182	0,167	1,56101

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,182. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi mampu menjelaskan variasi prestasi belajar siswa sebesar 18,2%. Sementara itu, sebesar 81,8% variasi prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian, seperti faktor internal maupun eksternal yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Dengan demikian, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi memiliki kontribusi terhadap prestasi belajar, meskipun pengaruhnya masih relatif terbatas dibandingkan dengan faktor-faktor lain yang turut berperan dalam menentukan capaian belajar siswa.

5. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui arah, kekuatan, dan signifikansi hubungan antara minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan prestasi belajar siswa. Analisis korelasi ini digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana keterkaitan antara kedua variabel penelitian berdasarkan nilai koefisien korelasi yang diperoleh. Selain itu, pengujian signifikansi dilakukan untuk menentukan apakah hubungan yang terbentuk antara variabel minat melanjutkan studi dan prestasi belajar terjadi secara kebetulan atau memiliki hubungan yang bermakna secara statistik. Hasil pengujian korelasi *Pearson Product Moment* dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 5 sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terhadap hipotesis penelitian.

Tabel 5. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Variabel Hubungan	Koefisien Korelasi (<i>r</i> hitung)	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Minat dengan Prestasi Belajar	0,426	0,001	H_0 Ditolak (Signifikan)

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,426 dengan nilai signifikansi 0,001. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat signifikan. Selain itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,426 menunjukkan hubungan positif dengan tingkat kekuatan hubungan kategori sedang. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan prestasi belajar siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Bukittinggi. Artinya, semakin

tinggi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maka cenderung semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Bukittinggi. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,426 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori sedang. Temuan ini mengandung makna bahwa siswa yang memiliki minat lebih tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi cenderung menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa adanya tujuan untuk melanjutkan pendidikan mampu mendorong siswa untuk lebih serius dalam mengikuti proses pembelajaran dan mempertahankan capaian akademiknya. Meskipun demikian, kekuatan hubungan yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh minat melanjutkan studi, tetapi juga oleh berbagai faktor lain yang turut berperan. Oleh karena itu, peningkatan prestasi belajar siswa perlu didukung melalui pengembangan berbagai aspek lain, baik yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal, sehingga hasil belajar yang dicapai dapat lebih optimal.

Temuan tersebut sejalan dengan teori belajar yang dikemukakan oleh Slameto, yang menjelaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini, minat melanjutkan studi merupakan salah satu faktor internal yang berkaitan dengan aspek psikologis siswa (Damayanti & Wulandari, 2024). Minat yang tinggi mendorong siswa memiliki tujuan belajar yang lebih jelas sehingga mereka terdorong untuk belajar lebih sungguh-sungguh, mempertahankan nilai akademik, dan mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Barkudin, 2023; Sholihin Putra & Irianto, 2023). Dengan demikian, minat tidak hanya menjadi keinginan untuk kuliah, tetapi juga menjadi pendorong munculnya perilaku belajar yang lebih positif sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Temuan ini selaras dengan penelitian Fani et al. (2022) yang mengungkapkan bahwa minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang pada akhirnya membentuk kesungguhan siswa dalam mempersiapkan pendidikan lanjutan. Selain itu, Uyun (2023) menjelaskan bahwa peningkatan minat siswa SMK untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat menjadi strategi yang efektif dalam membangun motivasi belajar dan kesiapan akademik siswa untuk menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu dalam lima tahun terakhir. Penelitian Ferawati et al. (2023) menunjukkan bahwa siswa yang memiliki dorongan kuat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi cenderung memiliki keterlibatan belajar yang lebih tinggi sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa orientasi pendidikan jangka panjang mampu membentuk motivasi akademik yang lebih baik. Selain itu, penelitian Harahap et al. (2024) menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang berhubungan dengan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa yang memiliki pencapaian akademik lebih baik cenderung memiliki keyakinan yang lebih tinggi terhadap kemampuan dirinya dalam menempuh pendidikan lanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar tidak hanya mencerminkan keberhasilan akademik, tetapi juga dapat memperkuat motivasi dan kesiapan siswa dalam merencanakan masa depan pendidikannya. Dengan demikian, prestasi belajar dan minat melanjutkan studi memiliki keterkaitan dalam mendukung keberlanjutan

pendidikan siswa. Hasil tersebut juga didukung oleh Barkudin (2023) yang menyatakan bahwa prestasi belajar dan motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Senada dengan itu, Sholihin Putra dan Irianto (2023) menemukan bahwa prestasi belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Di sisi lain, Damayanti dan Wulandari (2024) mengemukakan bahwa efikasi diri merupakan salah satu faktor psikologis yang mampu meningkatkan keyakinan individu dalam menentukan pilihan karier maupun pendidikan lanjutan, sehingga semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki siswa maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk menetapkan tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Besarnya pengaruh minat melanjutkan studi terhadap prestasi belajar juga terlihat dari hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,182. Nilai tersebut menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi memberikan kontribusi sebesar 18,2% terhadap variasi prestasi belajar siswa, sedangkan 81,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa minat merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan prestasi belajar, namun bukan satu-satunya faktor penentu. Faktor-faktor seperti motivasi belajar, kemampuan akademik, lingkungan keluarga, metode pembelajaran, fasilitas sekolah, serta dukungan sosial juga berpotensi memberikan kontribusi terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa keberhasilan belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan. Selain faktor-faktor tersebut, perkembangan teknologi pembelajaran juga mulai memengaruhi perilaku belajar siswa. Mauliyanti dan Maghfirah (2026) menjelaskan bahwa pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) dalam kegiatan akademik dapat mendukung proses pembelajaran apabila digunakan secara bertanggung jawab dan tetap memperhatikan etika akademik. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi yang tepat dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan kualitas belajar sekaligus mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Harahap et al. (2024) yang melaporkan bahwa siswa SMK yang memiliki target untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi cenderung lebih konsisten menjaga prestasi akademiknya sebagai persiapan mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi, khususnya melalui jalur prestasi. Oleh karena itu, peningkatan minat melanjutkan studi perlu didukung melalui sinergi antara sekolah, guru, orang tua, dan layanan bimbingan konseling. Guru, khususnya pada mata pelajaran produktif, dapat berperan memberikan motivasi belajar sekaligus memperkenalkan peluang pengembangan karier dan pendidikan lanjutan sehingga siswa memiliki tujuan akademik yang lebih jelas dan terdorong untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Selain itu, hasil penelitian Fani et al. (2022) menegaskan pentingnya dukungan lingkungan sekolah dan keluarga dalam membangun minat siswa untuk melanjutkan pendidikan. Uyun (2023) juga merekomendasikan agar sekolah secara aktif memberikan layanan informasi perguruan tinggi, pendampingan karier, serta motivasi kepada siswa SMK agar memiliki perencanaan pendidikan yang lebih matang. Dengan demikian, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan siswa menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat melanjutkan studi sekaligus mendukung pencapaian prestasi belajar yang lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa siswa Jurusan Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Bukittinggi memiliki minat melanjutkan studi ke

perguruan tinggi dan prestasi belajar yang berada pada kategori tinggi. Hasil analisis korelasi menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan prestasi belajar siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,426 yang termasuk dalam kategori sedang. Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi memberikan kontribusi sebesar 18,2% terhadap variasi prestasi belajar siswa, sedangkan 81,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, sekolah diharapkan dapat meningkatkan layanan informasi mengenai pendidikan tinggi melalui kegiatan sosialisasi, bimbingan karier, kunjungan perguruan tinggi, maupun penyediaan informasi mengenai jalur masuk perguruan tinggi. Upaya tersebut dapat membantu siswa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai peluang melanjutkan pendidikan setelah lulus dari SMK.

Guru, khususnya guru mata pelajaran produktif dan guru bimbingan konseling, disarankan untuk terus memberikan motivasi belajar serta mengintegrasikan informasi mengenai pentingnya pendidikan lanjutan dalam proses pembelajaran. Pendampingan tersebut diharapkan dapat membantu siswa memiliki perencanaan pendidikan yang lebih terarah sekaligus mempertahankan prestasi belajarnya. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga berhubungan dengan prestasi belajar, seperti motivasi belajar, dukungan orang tua, kondisi sosial ekonomi keluarga, lingkungan belajar, efikasi diri, atau fasilitas pembelajaran di sekolah. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan cakupan sampel yang lebih besar atau melibatkan beberapa sekolah maupun wilayah yang berbeda sehingga hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, A. N., Arief, M., & Yulianti, L. (2024). Analisis Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMK di Kabupaten Garut. *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 3(2), 186-191. <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach/article/view/74463>
- Anandita, S. L., Susanti, S., & Marsofiyati, M. (2025). Pengaruh *self-efficacy* dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMKN 48 Jakarta. *Dinamika Publik: Jurnal Manajemen dan Administrasi Bisnis*, 3(2), 67-82. <https://doi.org/10.59061/dinamikapublik.v3i2.1128>
- Barkudin. (2023). Analisis prestasi belajar dan motivasi belajar siswa SMK dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 162-169. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i3.335>
- Damayanti, F. E., & Wulandari, R. N. A. (2024). Pengaruh efikasi diri, status sosial ekonomi orang tua, dan employability skills terhadap minat karir sebagai guru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1664-1674. <https://edukatif.org/edukatif/article/view/6557>
- Durrotunnafisa, D., & Rosy, B. (2024). Pengaruh pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. *Edukatif. Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2916-2926. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/7025>
- Effendi, A. K., Susanti, E., & Widiatami, A. K. (2024). Determinan Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Pada Siswa Akuntansi SMK Negeri 1 Batang. *Business and Economic Analysis Journal*, 4(1), 14-28. <https://journal.unnes.ac.id/journals/beaj/article/view/3954>
- Fani, J., Subagio, N., & Rahayu, V. P. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat

- siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XII si SMA Negeri 14 Samarinda. *Pendidikan Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 4(1), 24–34. <https://doi.org/10.30872/prospek.v4i1.1322>
- Febrian, R. R., Ubaidillah, A. R., & Mufaizah, M. (2025). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik stingkat menengah atas. *Jounal Creativity*, 3(2), 352–365. <https://doi.org/10.62288/zxxqta23>
- Ferawati, A., & Fitri, I. (2023). Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Multimedia SMK Negeri 1 Bondowoso. *Sintesis: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 36–41. <https://ejournal.unibo.ac.id/index.php/sintesis/article/view/588>
- Feryani, C., Harapan, E., & Fahmi, M. (2022). Pengaruh dorongan orang tua dan prestasi belajar terhadap minat siswa SMK melanjutkan ke perguruan tinggi. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(12), 5897–5904. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1339>
- Harahap, A. R., Nasir, M., Maksum, H., & Hidayat, N. (2024). Hubungan prestasi belajar siswa dan tingkat pendidikan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XI TKR di SMKN 1 Sumatera Barat. *JTPVI: Jurnal Teknologi dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, 2(2), 165–174. <https://doi.org/10.24036/jtpvi.v2i2.169>
- Mauliyanti, M. P., & Maghfirah, M. (2026). Analysis of Artificial Intelligence Usage and Its Implications for the Academic Ethics of PAI Class of 2022 Students in Scientific Writing. *Journal of Educational Sciences*, 10(6), 599–614. <https://jes.ejournal.unri.ac.id/index.php/JES/article/view/2392>
- Misbachuddin, H. R., & Suwito, D. (2023). Minat Siswa Teknik Pemesinan terhadap Perguruan Tinggi, Dunia Kerja, dan Wirausaha di SMK Negeri 1 Kediri. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/53089>
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2025). Analisis Minat Siswa SMK terhadap Pendidikan Perguruan Tinggi Ditinjau dari Prestasi Belajar. *Jurnal Profesi Pendidik*. <https://journal.uns.ac.id/index.php/jppispi/article/view/2226>
- Putri, A. S. M. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Smk Wikarya Karanganyar TA 2023/2024. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(10), 865–873. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/3527>
- Rahayu, E., Ema Wulansari, R., Yanti Sari, D., & Efendi, F. E. (2025). Hubungan Potensi Diri, Motivasi dan Ekspektasi Masa Depan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII SMK 1 Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 21776–21783. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/30432>
- Saputra, M. C. A., & Arizal, H. (2024). Hubungan *self-regulated learning* dan *self-directed learning* dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran dasar-dasar teknik otomotif kelas X di SMKN 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin (JPTM)*, 13(3), 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-mesin/article/view/64813>
- Setiawan, A. D., Zulaihati, S., & Mardi. (2024). Pengaruh efikasi diri, status sosial dan ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi di mediasi prestasi belajar. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 136–150. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/858>
- Sholihin Putra, S., & Irianto, A. (2023). Pengaruh prestasi belajar siswa dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMAN



- di Kecamatan Koto Tengah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5224–5230.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/7016>
- Siddiq, F. M. (2025). *Prediksi prestasi akademik siswa jurusan PPLG dengan metode Algoritma Decision Tree (Studi kasus: SMK Negeri 1 Depok)*. 10(1), 1–11.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i1.17220>
- Uyun, M. (2023). Meningkatkan Minat Siswa Smk Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. *Communnity Development Journal*, 4(1), 358-362.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/12234>